

PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN KONAWE

Sri Widati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lakidende Unaaha

*Korespondensi: sriwidati95@gmail.com

Abstract

This study aims to examine competence and work experience on audit quality at the Konawe Regency Inspectorat. This Study uses quantitativ methods using primary data obtained from questionnaires. The data analysis used in this research is the analysis technique of moderate regression analysis (MRA). The population in this study were employees who took part in examination task at the Konawe distric inspectorate. The population in this study were auditors and staff who had attended audit training at the Konawe Distric Inspectorate. The total respondents were 30 people. The results of this study indicate that competence and work experience have a positive and significant effect on audit quality. The coefficient of determination shows that together competence, and work experince, simultaneously simultaneous significant positive effect on the dependent variable (audit quality) amounted to 89,6% while the remaining 10,4% was influenced by other factors that did not included in this research model.

Keyword : Competence, Work Experience, and Audit Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Konawe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis moderate regression analysis (MRA). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang ikut dalam tugas pemeriksaan di inspektorat Kabupaten Konawe. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan staf yang pernah mengikuti pelatihan audit pada inspektorat Kabupaten Konawe. Total responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi, dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kualitas audit) sebesar 89,6% sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang masih giat melakukan pembangunan, pembangunan nasional yang menyeluruh disegala bidang baik ekonomi, politik, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan adalah salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Negara yang dikelola oleh pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus di dukung audit sektor publik yang

berkualitas, karena jika kualitas audit sektor publik rendah, akan memberikan kelonggaran terhadap lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran. Tujuan utama lembaga Inspektorat adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang merupakan salah satu agenda utama reformasi sektor publik di Kabupaten Konawe.

Pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan ini memang wajar, karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) dan buruknya birokrasi (Sunarsip, 2001).

Government Accountability Office (GAO) Mendefinisikan kualitas audit sebagai ketaatan terhadap standar profesi dan ikatan kontrak selama melaksanakan audit. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, diantaranya adalah kompetensi, dan pengalaman kerja.

Sedangkan Trotter (1986) dalam Saifuddin (2004) mendefinisikan bahwa yang berkompeten adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Adapun Bedard (1986) dalam Istanti (2005) mengartikan keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal untuk menjadikan auditor kaya akan teknik audit. (Abriyani, 2004) Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor memberi kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kemampuan auditor.

Inspektorat Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara merupakan salah satu lembaga teknis daerah lingkup pemerintah Kabupaten Konawe yang terbentuk melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 226 tahun 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Wilayah Daerah Tingkat II Sulawesi Tenggara yang merupakan Perubahan dari Permendagri Nomor 110 tahun 1972. Inspektorat Kabupaten Konawe telah melakukan tugas pembinaan dan pengawasan terhadap Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), namun demikian masih banyak terdapat temuan-temuan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang perlu ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Konawe.

Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 Tahun 2007. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Kabupaten/Kota mempunyai fungsi sebagai berikut: pertama, perencanaan program pengawasan; kedua, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan; dan ketiga, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan.

Inspektorat Kabupaten/Kota memiliki kewenangan sebagai berikut: pertama, pelaksanaan pemeriksaan terhadap tugas Pemerintah Provinsi yang meliputi bidang pemerintahan dan pembangunan, ekonomi, keuangan dan aset, serta bidang khusus; kedua, pengujian dan penelitian atas kebenaran laporan berkala atau sewaktu-waktu dari setiap unit/satuan kerja; ketiga, pembinaan tenaga fungsional pengawasan di lingkungan inspektorat Kabupaten/Kota; dan keempat, penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Inspektorat Kabupaten/Kota.

Berdasarkan konsep teoritis dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Konawe.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi

Agustin dan Nastia (2013) menyatakan kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Seorang auditor yang berkompeten, akan melakukan pekerjaan dengan mudah, cepat atau tidak melakukan suatu kesalahan, dan didukung dengan pengetahuan, maka kualitas hasil audit yang dibuat akan meningkat. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka akan semakin berkualitas hasil auditnya.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan yang lebih baik. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini dapat terjadi karena pengalaman tersebut membentuk seorang auditor yang ahli dalam mengaudit secara teknis maupun psikis. Dengan semakin banyak pengalaman selama melakukan pekerjaannya, seorang auditor akan lebih berhati-hati dan tidak melakukan kesalahan yang sama seperti masa lalu. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, auditor akan semakin mudah untuk menemukan kesalahan dan mengetahui penyebab kesalahan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa kerja auditor. Maka akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 (Enam puluh) adalah seluruh auditor dan staf yang pernah mengikuti pelatihan audit dalam lingkup inspektorat kabupaten Konawe.

Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus menurut Sugiyono (2013) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor dan staf yang telah mengikuti pelatihan audit dalam lingkup Inspektorat Kabupaten Konawe yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang.

Kompetensi

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Variabel kompetensi dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Agung (2008), yaitu mutu personal, pengetahuan yang umum, serta keahlian khusus. Setiap responden diminta menjawab 9 (sembilan) pertanyaan melalui 3 (tiga) indikator tersebut untuk mengukur tingkat kompetensi dalam bekerja, pengaruh yang dirasakan serta kontribusi responden dalam proses bekerja. Jawaban diberikan dengan cara memberi skala rentang antara 1 (kompetensi tinggi) sampai dengan 5 (kompetensi rendah). Jawaban pertanyaan disusun dengan menggunakan skala liker 1 sampai 5.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit. Variabel pengalaman kerja dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Bayu Prasetya dan Sudarno (2012), yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai indikator, pelatihan teknis dan frekuensi tugas. Setiap responden diminta menjawab 9 (sembilan) pertanyaan melalui 3 (tiga) indikator tersebut untuk mengukur pengalaman dalam bekerja. Jawaban diberikan dengan cara memberi skala dengan rentang antara 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Jawaban pertanyaan disusun dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Kualitas Audit

Variabel kualitas audit dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2007:113), yaitu tepat waktu, legkap, akurat, objektif, meyakinkan, dan jelas. Setiap responden diminta menjawab 12 (dua belas) pertanyaan melalui 6 (enam) indikator tersebut untuk mengukur kualitas audit yang dihasilkan. Jawaban diberikan dengan cara memberikan skala dengan rentang antara 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 sampai 5.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer. Data ini primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (kuisioner) kepada sampel yang menjadi responden penelitian ini.
2. Data Sekunder. Data ini diperoleh melalui dokumen organisasi meliputi profil organisasi, struktur organisasi dan studi dokumentasi yang diperoleh dari buku, jurnal, dan internet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui buku, jurnal, majalah, internet yang menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.
3. Wawancara merupakan suatu jenis pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak organisasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, tentang variabel-variabel yang diteliti dengan hasil akhir penelitian menarik kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Kompetensi

Berdasarkan persamaan regresi pada table 2, dapat dilihat nilai koefisien Kompetensi sebesar 0,351 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Kompetensi maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit. Uji t statistik untuk variabel Kompetensi menghasilkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Kompetensi. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit diterima. Nilai R Square sebesar 0,151 hal ini menunjukkan 15,1% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Kompetensi, sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengalaman Kerja

Berdasarkan persamaan regresi pada table 3, dapat dilihat nilai koefisien Pengalaman Kerja sebesar 0,958 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Pengalaman Kerja maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit. Uji t statistik untuk variabel Pengalaman Kerja menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Kerja. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit diterima. Nilai R Square sebesar 0,914 hal ini menunjukkan 91,4% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja, sedangkan sisanya sebesar 8,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kualitas Audit

Uji F statistik untuk variabel independensi menghasilkan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel kompetensi, dan pengalaman kerja dengan etika profesi sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai variabel mediasi diterima. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,976 hal ini menunjukkan 97,6% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Kompetensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai variabel mediasi, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji Kualitas Data

Berdasarkan tabel 6 pada lampiran menunjukkan bahwa hasil uji validitas semua variabel yang terdiri atas 34 (tiga puluh empat) butir pernyataan adalah valid, dimana nilai nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini layak digunakan.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* atas variabel kompetensi sebesar 0,815, variabel pengalaman kerja sebesar 0,784 dan variabel kualitas audit sebesar 0,839. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat nilai koefisien Kompetensi sebesar 0,351 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Kompetensi maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit. Uji t statistik untuk variabel Kompetensi menghasilkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Kompetensi. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit diterima. Nilai R Square sebesar 0,151 hal ini menunjukkan 15,1% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Kompetensi, sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan persamaan hasil penelitian, dapat dilihat nilai koefisien Pengalaman Kerja sebesar 0,958 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Pengalaman Kerja maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit. Uji t statistik untuk variabel Pengalaman Kerja menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Kerja. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit diterima. Nilai R Square sebesar 0,914 hal ini menunjukkan 91,4% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja, sedangkan sisanya sebesar 8,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Semua pengalaman yang diperoleh akan digunakan dengan baik oleh auditor dalam melakukan pekerjaan yang selanjutnya, sehingga hasil auditnya akan lebih berkualitas daripada sebelumnya.

Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi memberikan nilai koefisien 0,050, variabel pengalaman kerja memberikan nilai koefisien 0,240, dan Uji F statistik untuk variabel independensi menghasilkan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dipengaruhi oleh variabel Kompetensi, dan pengalaman kerja. Oleh karena

itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit diterima. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,976 hal ini menunjukkan 97,6% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Kompetensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Konawe; (2) Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Konawe; (3) Kompetensi dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Konawe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani, Puspaningsih. 2004. *Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur*, J A A I.
- Agung, Rai I Gusti. 2008. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Penerbit Grafindo. Jakarta
- Agoes, Sukrisno. 2012 “*Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*” *Jilid 1 Edisi Keempat*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Arens *et al.* 2006. *Auditing and Integrated Approach, 11th*. New Jersey: Prentice Hall.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar. 26-28 Juli.
- Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia 2016. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2016*. BPK RI. Jakarta
- Boynton, William C dan Kell, Walter G., *Modern Auditing*. Six Edition, Jhon Wiley and sons Inc., New York, 1996.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.3, No.3, 183-199.
- Dewi dan Budiarta (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1 (2015):197-210 - ISSN: 2302 - 8556
- Efendy (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Gorontalo. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Febriansyah, Erwin. (2013). *Pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional, dengan etika sebagai variabel moderasi terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Provinsi Bengkulu*. Riau : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Riau (Tesis).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit-UNDIP. Semarang.
- Hasibuan, M. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Kalbers, Lawrence P. and Timothy J. Fogarty. 1993. *Audit Committee Effectiveness: An Empirical Investigation of the Contribution of Power, Auditing : A journal of Practice and Theory* 12, 24-49.

- Kovinna dan Betri (2013). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)*. Jurnal. STIE MDP. Palembang.
- Lastanti, Hexana Sri. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April 2005*.
- Lee and Stone. 1995. *Auditing Suatu Pendapat Terpadu*. Penerbit Salemba Empat
- Lowenshon, S., et.al, (2005), “*Auditor Specialization and Perceived Audit Quality, Auditee Satisfaction, and Audit Fees in the Local Government Audit Market*”
- Lubis, Haslinda. (2009). *Pengaruh Keahlian Independensi Kecermatan Profesional dan Kepatuhan pada Kode Etik Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Maryani, T., & Unti Ludigdo. 2001. *Survei Atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan*. TEMA, 2(1), 49-62.
- Messier *et al.* (2005). *Auditing and Assurance Service: A System Approach*. Edisi Empat. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing. Buku Dua. Edisi Ke Enam*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Murtanto, 2003. “*Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*”. SNA VI. Surabaya.
- Nawawi, Hadari. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Cetakan Keempat*. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Novanda Friska Bayu Aji Kusuma. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Skripsi .Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur'aini (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Karanganyar dan Surakarta)*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pflugrath, Gary, NM Bennie, and L. Chen. 2007. *The impact of codes of ethics and experience on auditor judgments*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 22 No. 6, pp. 566-589.
- Praditaningrum, Anugerah Suci dan Indira Januarti. 2012. “*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Audit judgment*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10 (2):90-104.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/04/M.PAN/03/2008. *Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang *Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 226 tahun 1975 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Wilayah Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara*
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI No 1, Tahun 2007 tentang SPKN*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rivai, Veitzal., 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rosalina (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Pada KAP Di Wilayah Bandung)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Saifuddin.2004. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasieksperimen pada Auditor dan Mahasiswa)*. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukriah, dkk 2009, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarsip, 2001 *Coorporat Governance Audit: Paradigma Baru Profesi Akuntansi dalam Mewujudkan Good Coorporate Gvernance*, *Media Akuntansi*, No. 17/Th. VII.pp. II-VII
- Syafitri, Wiwit. 2014. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Pengalaman Audit dan etika terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Provinsi Kepulauan Riau*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Tarigan, bangun dan Susanti - *Jurnal Akuntansi* Vol.13, No.1 April 2013: 803 – 832. *Pengaruh Kompetensi, Etika dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

